

PERAN ORGANISASI BUDI UTOMO DALAM MEMBENTUK IDENTITAS BANGSA

Hani Hidayah Putri*¹, Kamelia*², Putri Nabila*³, Siti Marlina Ritonga*⁴, Sugianto*⁵

Universitas Pamulang

*¹putrihanidayah@gmail.com, *²kameliamel338@gmail.com, *³putrinabial30@gmail.com,

*⁴marlinasiti529@gmail.com, *⁵dosen01992@unpam.ac.id

Naskah diterima: 13-12-2023, direvisi: 14-12-2023, disetujui: 30-12-2023

ABSTRAK

Jurnal ini membahas peran penting Organisasi Budi Utomo dalam membentuk identitas bangsa Indonesia pada masa awal perjuangan kemerdekaan. Sebagai organisasi modern pertama yang didirikan pada tahun 1908, Budi Utomo memainkan peran sentral dalam merintis kesadaran nasional dan menggalang persatuan di tengah keberagaman budaya dan etnis di Indonesia. Melalui kegiatan pendidikan, sosial, dan kebudayaan, Budi Utomo berkontribusi dalam memperkenalkan gagasan tentang nasionalisme dan identitas kolektif yang akhirnya menjadi dasar perjuangan menuju kemerdekaan. Penelitian ini mengkaji bagaimana Budi Utomo membantu membangun kesadaran nasional yang menjadi landasan penting bagi perjuangan Indonesia dalam menghadapi kolonialisme, serta bagaimana nilai-nilai yang dibawa oleh organisasi ini mempengaruhi perkembangan identitas bangsa di masa depan. Melalui pendekatan sejarah dan analisis ideologis, artikel ini menunjukkan bahwa meskipun Budi Utomo tidak secara langsung terlibat dalam perjuangan bersenjata, kontribusinya dalam pembentukan identitas bangsa sangat vital dalam proses kebangkitan nasional. Jurnal ini juga menyoroti peran Budi Utomo dalam mendorong pendidikan sebagai sarana utama membangun kesadaran nasional serta memperkuat nilai persatuan di tengah penjajahan.

Kata Kunci : Organisasi Budi Otomo, Identitas Bangsa, Nasionalisme

PENDAHULUAN

Dalam membangun sebuah bangsa yang tangguh dan siap menghadapi masa depan, Indonesia memiliki sejarah panjang dalam membimbing generasi baru ke masa emas. sebagai bangsa pancasila sebagai negara dengan dasar pancasila, indonesia memiliki peran yang sangat signifikan dalam menggambarkan secara tuntas sejarah kemerdekaan Indonesia. pancasila bertindak dengan elegan. meskipun ciri khas setiap individu dalam suatu bangsa dapat berbeda-beda tergantung pada faktor-faktor yang beragam baik itu dari suku, identitas nasional digunakan sebagai panggilan atau ungkapan. satu-satunya bangsa yang bisa memperbandingkan ciri khasnya dengan bangsa lain. (Faudillah et al., 2023).

Indonesia secara yuridis konstitusional merupakan negara yang sudah 73 tahun merdeka. merdeka dalam artian bebas dari penjajahan, berdiri sendiri dengan regulasi yang ditetapkan oleh negara Indonesia yang didasarkan pada pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) negara republik Indonesia tahun 1945. Identitas nasional secara etimologis berasal dari gabungan dua kata, yaitu "identitas" dan "nasional." Istilah ini diadaptasi dari "national identity," yang berarti "jati diri bangsa" atau "karakter internasional." Identitas nasional merujuk pada ciri khas yang membedakan satu negara dengan negara lainnya. Misalnya, identitas bangsa Indonesia berbeda dari identitas bangsa Australia, Amerika, dan negara lain. Identitas ini terbentuk melalui pengalaman dan sejarah bersama, serta kerjasama antar kelompok masyarakat yang beragam. Kata "nasional" sendiri berasal dari "nation," yang berarti bangsa, dan mencerminkan persatuan komunitas sosio-kultural dengan tujuan, semangat, dan ideologi yang sama. Secara hukum dan formal, konsep nasional merujuk pada deklarasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, yang mengidentifikasi bangsa Indonesia sebagai entitas kebangsaan. Dari perspektif filosofis, jati diri bangsa Indonesia yang dideklarasikan saat proklamasi tetap melekat, meskipun tidak selalu diakui oleh pihak lain. Identitas nasional Indonesia meliputi berbagai aspek yang membuatnya unik, seperti kondisi geografis, kekayaan alam, komposisi penduduk, ideologi, agama, sistem politik, ekonomi, hingga keamanan. Secara keseluruhan, identitas nasional adalah bagaimana sebuah bangsa memahami dan mengenali dirinya sendiri. (Azizah, 2018).

Generasi muda Indonesia selalu memegang peran penting dalam setiap tahap perjalanan sejarah bangsa. Sejak era penjajahan Belanda, peran pemuda telah terbukti menjadi kekuatan pendorong utama dalam transformasi bangsa. Kebangkitan Nasional pada awal abad ke-20 merupakan titik awal munculnya semangat baru yang mengarah pada perubahan besar. Salah satu momen bersejarah yang tak terlupakan adalah Sumpah Pemuda pada 1928, yang menjadi landasan penting dalam usaha menyatukan bangsa Indonesia dan meraih kemerdekaan. Pemuda Indonesia selalu menjadi bagian tak terpisahkan dari sejarah karena mereka seringkali berada di garis depan setiap perubahan. Setiap peristiwa besar dalam sejarah Indonesia, dari pergerakan kemerdekaan hingga revolusi sosial, tidak lepas dari peran serta pemuda yang membawa ide-ide segar dan penuh semangat. Kehadiran mereka dalam berbagai peristiwa bersejarah menunjukkan bahwa generasi muda memiliki potensi besar untuk menciptakan terobosan yang mengubah arah bangsa. di masa pergerakan nasional, pemuda juga aktif mendirikan berbagai organisasi yang bertujuan untuk memperjuangkan kemerdekaan dan meningkatkan kesadaran sosial-politik. Salah satu contoh penting adalah lahirnya Budi Utomo pada tahun 1908, yang didirikan oleh para mahasiswa muda dari STOVIA. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pendidikan dan pengembangan kebudayaan. Sejak saat itu, generasi muda mulai terlibat lebih aktif dalam politik, sosial, dan budaya, dengan menyatukan berbagai pemikiran dan gerakan untuk mendorong perubahan positif bagi bangsa. Semangat yang dibawa oleh pemuda terus menjadi salah satu faktor penting dalam kemajuan Indonesia, baik dalam bidang pendidikan, politik, maupun budaya. Hingga kini, peran pemuda tetap krusial dalam menentukan arah perkembangan bangsa ke depan. (Priska Sari et al., 2024).

Organisasi Budi Utomo didirikan pada tanggal 20 Mei 1908 di bawah pimpinan Dr. Wahidin Sudirohusodo. anggotanya adalah mahasiswa STOVIA yang dipimpin oleh Sutomo. Sejak awal abad ke-

20, organisasi budi utomo telah berperan penting dalam membentuk identitas nasional masyarakat Indonesia. dalam konteks globalisasi yang semakin kuat, organisasi ini berperan penting dalam menjaga dan memperkuat jati diri bangsa. dalam konteks perdebatan jati diri bangsa, yayasan budi utomo merupakan pilar yang meletakkan landasan jati diri bangsa indonesia melalui pendidikan, kebudayaan, dan kesadaran politik. yang didirikan pada masa penjajahan belanda pada tahun 1908, tujuan budi utomo adalah mempererat persatuan dan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia di tengah penjajahan yang berkepanjangan. organisasi budi utomo merupakan perwujudan berkembangnya solidaritas dan persatuan bangsa Indonesia (Muhtarom, 2024) .

Membangun rasa kebangsaan melalui belajar sejarah perang merupakan tema yang menarik untuk dipelajari. mencakup beragam aspek dari perkembangan dengan kedalaman dan keluasan yang luas. Semangat nasionalisme di indonesia, khususnya dalam situasi perang dan masa kebangkitan nasional. pergulatan dan semangat nasional memegang peran yang krusial dalam sejarah. membentuk identitas kebangsaan serta menguatkan persatuan di antara bangsa. mengenai kebangkitan nasional indonesia merupakan masa yang signifikan pada permulaan abad ke-20-Waktu itu, saat masyarakat indonesia mulai menyadari akan pentingnya rasa kebangsaan Sebagai "orang Indonesia". peristiwa besar yang terjadi dalam kebangkitan ini melibatkan peran organisasi budi utomo. organisasi budi utomo didirikan pada 20 Mei 1908, sementara Sumpah Pemuda diucapkan pada tanggal 28 Oktober tahun 1928. kebangkitan ini timbul karena berbagai sebab, termasuk penderitaan. disebabkan penjajahan, memori gemilang era sebelumnya dan timbulnya kelompok masyarakat. individu pintar yang menonjol sebagai penggerak perubahan. faktor luar seperti pemahaman-paham yang baru muncul di Eropa dan Amerika, serta gerakan kebangkitan nasional di Asia, yang sedang berkembang. kejayaan Jepang melawan Rusia turut memegang peranan penting dalam hal tersebut menguatkan semangat kebangkitan nasional. (Udayana, 2024).

Penelitian ini menawarkan kebaruan ilmiah dalam menyoroti Peran Organisasi Budi Utomo Dalam Membentuk Identitas Bangsa (nasional) yang mana dengan menggunakan metode literatur riew artikel ini bertujuan untuk menguraikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peran organisasi budi utomo dalam membentuk identitas bangsa, dan juga mamfaat penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah ataupun kontribusi dari organisasi budi utomo dalam membentuk sebuah dentitas bangsa.

METODE

Metode penelitian untuk jurnal "Peran organisasi Budi Utomo dalam membentuk identitas bangsa "akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan literatur review.

Literatur review adalah penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca buku, jurnal, dan terbitan lain yang terkait dengan topik penelitian. Tujuannya adalah membuat tulisan tentang topik atau isu tertentu. Satu projek penelitian melibatkan penggunaan literatur sebagai referensi. Projek tersebut bisa untuk membuat laporan, meningkatkan pengetahuan pribadi, diterbitkan dalam jurnal, atau mencapai ijazah. mencari, memilih, menimbang, dan membaca literatur adalah langkah pertama dalam setiap proyek penelitian (Virgiani et al., 2022)

Dengan menggunakan metode literatur review gunanya untuk mendapatkan landasan teori yang mendukung pemecahan masalah yang diteliti mengenai peran organisasi Budi Utomo dalam membentuk identitas bangsa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal abad ke-20 merupakan masa yang baik bagi kebangkitan nasionalisme Indonesia (Hairiyah, 2022). Dalam sejarah pergerakan nasional Indonesia kita membahas tentang organisasi yang berkembang pada masa Indonesia sedang berjuang meraih kemerdekaan, seperti organisasi Budi Utomo

(Albirru, 2023). Organisasi Budi Utomo merupakan penggagas awal gerakan nasional di Indonesia, berperan penting dalam meningkatkan kesadaran jati diri bangsa Didirikan pada tanggal 20 Mei 1908 di Yogyakarta oleh beberapa intelektual formula Indonesia, Budi Utomo bertujuan untuk maju. Kehidupan masyarakat Indonesia melalui pendidikan, kebudayaan dan politik. Salah satu kontribusi utama Budi Utomo dalam pembentukan jati diri bangsa pada tahun adalah di bidang pendidikan. Organisasi ini mendirikan sekolah untuk menyebarkan ideologi nasionalis kepada generasi muda. Pendidikan yang ditekankan Budi Utomo tidak hanya terbatas pada bidang akademik saja, namun juga mencakup pembelajaran budaya Indonesia, sejarah, dan semangat kebangsaan. Dengan cara ini, Budi Utomo turut andil dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan identitas nasional Indonesia.

Kemunculan organisasi Budi Utomo merupakan perwujudan pembangunan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Dengan demikian, organisasi dapat menjadi wadah dimana para intelektual dapat berpikir, berjuang untuk bangsa dan berdiri mandiri di atas kaki sendiri. Menurut catatan sejarah, munculnya organisasi-organisasi negara diawali dengan adanya sekelompok elit intelektual yang mempunyai pengetahuan dan pendidikan ala Barat yang sangat luas. Mereka adalah orang-orang Indonesia yang terpelajar dan mempunyai pemahaman yang luar biasa tentangnya. dalam perjalanannya, organisasi Budi Utomo terus berkembang dan mendapat tempat di hati masyarakat Indonesia. Secara umum pergerakan warga sangat dibatasi oleh pemerintah Hindia Belanda pada periode ini. Pasaunya, pemerintah Hindia Belanda sangat membatasi kebebasan bergerak warga negara Indonesia. Melihat ke belakang, pergerakan nasional pejuang kemerdekaan sangat terbuka. kaum terpelajar yang mendirikan organisasi Budi Utomo adalah Dr. Sutomo bersama rekan-rekan seperjuangannya yang saat itu sudah menempuh pendidikan di STOVIA. Sekolah STOVIA benar-benar merupakan sekolah Belanda di Indonesia yang banyak melahirkan intelektual-intelektual muda yang mampu mendukung perjuangan bangsa Indonesia. Pengalaman masa lalu membuat generasi muda terpelajar lebih memilih hak asasi manusia dan kesetaraan status dibandingkan perlawanan bersenjata. (Asmara, 2024).

Generasi muda merupakan bagian dari masyarakat yang dapat berperan lebih besar dalam pembangunan dan kemajuan Indonesia. Jika ditilik dari sejarah, generasi muda dan pelajar mempunyai peran penting bagi Indonesia. Mulai dari pencanangan gerakan Budi Utomo tahun pada tahun 1908, melalui momentum penting partisipasi pemuda pada tahun 1928, hingga proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945, dan dilanjutkan lagi pada tahun dengan gerakan pemuda, mahasiswa dan aktivisme mahasiswa pada tahun 1966. Momentum tersebut menandai sejarah gerakan mahasiswa yang mencapai puncaknya pada tahun 1998 dengan tumbanganya rezim Orde Baru. Berkuasa selama 32 tahun pada tahun , mereka merupakan pionir dalam perjuangan, reformasi dan pembangunan negara. Realitas sejarah ini menegaskan bahwa pemuda dan pelajar mempunyai potensi besar untuk berperan aktif dalam membimbing bangsa Indonesia.(Ramdani et al., 2021)

Peran Organisasi Budi Utomo turut memperkuat kesatuan bangsa. pada situasi yang demikian, pada awal perjalanan perjuangan kemerdekaan organisasi ini menjadi wadah bagi para pemimpin yang sedang naik daun. seorang ahli yang sangat terampil dalam berkomunikasi, merancang strategi, dan menyatukan visi demi mencapai tujuan yang diinginkan kemerdekaan Indonesia. dengan menjunjung tinggi semangat persatuan, Budi Utomo memberikan bantuan menyelesaikan perpecahan dan perbedaan di antara masyarakat Indonesia, dengan tujuan untuk memperkuat asas identitas nasional yang inklusif. Selain dari itu, Budi Utomo juga melibatkan diri dalam kegiatan kebudayaan. turut serta dalam memperkokohkan rasa cinta terhadap budaya Indonesia dan identitas bangsa. Budi Utomo juga terlibat dalam usaha politik untuk memperjuangkan kesejahteraan rakyat. mereka telah menjadi representasi suara masyarakat Indonesia dalam upaya memperjuangkan mengupayakan hak-hak politik dan ekonomi, sambil mendesak pengakuan identitas nasional Indonesia di tingkat yang lebih tinggi. Secara totalitas, kontribusi Organisasi Budi Utomo dalam membentuk identitas Kebangsaan Indonesia adalah sangat besar. melalui pendidikan, kesatuan, dan kebudayaan,di bidang pendidikan serta menjadi

semangat pemuda Indonesia untuk berjuang memperjuangkan kemerdekaan negara ini. membangun persatuan serta berjuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan bangsa. dengan begitu, warisan dan kontribusi yang ditinggalkan oleh Budi Utomo masih berperan penting dalam menjaga serta memajukan jati diri bangsa Indonesia sampai sekarang (Muhtarom, 2024) .

Berdirinya Budi Utomo menunjukkan kemajuan baru dalam sejarah Indonesia, yang setiap tahun pada tanggal pendiriannya selalu diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Sebagai gerakan modern pertama, Budi Utomo pada awalnya masih berfokus pada regional. Hal ini dikarenakan pada masa pertumbuhannya, rasa "nasional Indonesia" baru mulai bangkit, bahkan istilah Indonesia dalam konteks perjuangan belum digunakan sebelum tahun 1922. Istilah yang digunakan saat itu adalah India. namun, di saat yang sama, Budi Utomo menjadi pelopor dalam mendirikan berbagai organisasi modern lainnya, dan juga berperan sebagai penggerak dalam gerakan nasional. dengan demikian, Budi Utomo secara simbolis dipandang sebagai gerakan nasional yang menantang penjajahan sejak awal, sehingga berdirinya Budi Utomo melambangkan Hari Kebangkitan Nasional (Kaunang, Fabiola.Dasfordate, 2023) .

Identitas Kebangsaan Dalam Masyarakat Indonesia Di Era Globalisasi

Di era globalisasi saat ini, identitas kebangsaan di masyarakat Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks dan dinamika yang berkembang. Dampak globalisasi terhadap cara individu mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari suatu bangsa sangatlah signifikan, Selain adanya globalisasi, sejumlah faktor lain yang diperkirakan dapat memudahkan sikap nasionalisme adalah kurangnya pemahaman akan sejarah pergerakan nasional Indonesia dan kurangnya pemahaman akan sikap multikulturalisme (Muhtarom, 2024) .Tidak hanya itu, perkembangan teknologi dan media massa juga berdampak besar terhadap cara masyarakat Indonesia memandang diri mereka dan negara mereka. Informasi dan konten populer dari luar negeri dengan cepat menyebar melalui internet dan media sosial, yang kemudian memengaruhi persepsi dan gambaran yang dimiliki masyarakat tentang identitas nasional mereka.(Muhtarom, 2024)

Dalam konteks globalisasi, identitas kebangsaan Indonesia juga dapat menjadi dasar bagi integrasi yang harmonis dalam masyarakat yang semakin multikultural. Salah satu faktor yang mempengaruhi dinamika identitas nasional adalah globalisasi (Maulana Romarito et al., 2024). Mengakui dan menghargai keberagaman budaya di Indonesia sebagai bagian integral dari identitas kebangsaan dapat memperkuat rasa persatuan dan kebanggaan sebagai bangsa yang beragam, Oleh karena itu, di era globalisasi ini, identitas kebangsaan di masyarakat Indonesia sedang mengalami transformasi yang kompleks. Meskipun dihadapkan pada tantangan pluralisme budaya dan arus informasi global, nilai-nilai kebangsaan yang teguh, warisan budaya yang kaya, dan semangat persatuan tetap menjadi pondasi yang kokoh bagi identitas kebangsaan. filosofi pergerakan organisasi Budi Utomo dapat direfleksikan oleh masyarakat bahwa dalam meningkatkan identitas kebangsaan dapat dilakukan melalui kesadaran kolektif. Budi Utomo merupakan organisasi yang berjasa untuk mengobarkan api semangat perjuangan, nasionalisme dan mereka adalah organisasi yang menstimulasi lahirnya organisasi-organisasi pergerakan nasional lainnya di Indonesia (Muhtarom, 2024).

Sumpah Pemuda dan Peran Pemuda Dalam Organisasi Masa Pergerakan Nasional Sumpah

Sumpah Pemuda, yang berlangsung pada tanggal 28 Oktober 1928, merupakan salah satu peristiwa paling penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Pada kesempatan tersebut, para pemuda Indonesia yang berasal dari berbagai suku, agama, dan latar belakang budaya bersatu dalam satu suara untuk menyatakan komitmennya terhadap tanah air, bangsa, dan bahasa Indonesia. Mereka berikrar dalam tiga poin utama yang menjadi landasan perjuangan bangsa Indonesia: pertama, satu tanah air Indonesia; kedua, satu bangsa Indonesia; dan ketiga, satu bahasa, bahasa Indonesia. Peristiwa Sumpah Pemuda ini menandakan munculnya kesadaran nasional yang kuat di kalangan pemuda, yang sebelumnya masih terpecah-pecah dalam berbagai identitas lokal dan kedaerahan. Melalui ikrar tersebut,

para pemuda tidak hanya menyuarakan tekad untuk mendirikan negara bangsa yang merdeka, tetapi juga menegaskan pentingnya persatuan dan solidaritas di tengah keberagaman yang ada di Indonesia. Dalam konteks ini, rasa toleransi terhadap perbedaan suku, agama, dan budaya menjadi landasan yang menguatkan semangat persatuan yang mendorong gerakan menuju kemerdekaan. Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 juga menjadi simbol semangat juang generasi muda yang tidak hanya berjuang untuk kemerdekaan, tetapi juga untuk membangun identitas nasional yang merangkul seluruh elemen bangsa. Sumpah tersebut membuktikan bahwa meskipun Indonesia memiliki keberagaman yang sangat besar, pemuda Indonesia mampu melihat persamaan yang mengikat mereka sebagai satu bangsa. Oleh karena itu, Hari Sumpah Pemuda yang diperingati setiap tanggal 28 Oktober setiap tahunnya tidak hanya menjadi refleksi penting tentang perjalanan sejarah bangsa Indonesia menuju kemerdekaan, tetapi juga pengingat bagi generasi penerus akan arti pentingnya menjaga persatuan, menghargai keberagaman, dan terus membangun bangsa Indonesia dengan semangat kebersamaan dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Secara keseluruhan, Sumpah Pemuda adalah tonggak bersejarah yang menandai lahirnya kesadaran nasional yang lebih mendalam di kalangan pemuda Indonesia, serta menjadi dasar bagi perjuangan kemerdekaan yang akhirnya membuahkan hasil dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945. (Priska Sari et al., 2024).

KESIMPULAN

Organisasi Budi Utomo memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk identitas bangsa Indonesia pada awal abad ke-20. Meskipun didirikan dengan tujuan awal yang lebih terbatas, yaitu untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan Jawa, Budi Utomo berhasil memperkenalkan gagasan nasionalisme yang menginspirasi kesadaran kolektif akan pentingnya persatuan di antara beragam suku, budaya, dan agama yang ada di Indonesia. Melalui berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan kebudayaan, Budi Utomo menjadi pionir dalam membangkitkan semangat kebangsaan yang melampaui sekat-sekat etnisitas dan memperkuat fondasi bagi gerakan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, kontribusi Budi Utomo dalam mendorong pentingnya pendidikan dan peran intelektual juga berperan dalam memperkaya diskursus identitas nasional. Meskipun organisasi ini tidak terlibat langsung dalam perjuangan fisik melawan penjajahan, ide-ide yang disuarakan oleh Budi Utomo tetap menjadi landasan penting dalam perkembangan perjuangan kemerdekaan Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Budi Utomo memainkan peran yang tidak kalah penting dalam membentuk karakter bangsa Indonesia dan mendorong terwujudnya kesadaran nasional yang kelak menjadi dasar bagi perjuangan kemerdekaan Indonesia. Penelitian lebih lanjut mengenai peran organisasi-organisasi sejarah seperti Budi Utomo dalam konteks identitas bangsa dan perjuangan kemerdekaan dapat memperkaya khazanah sejarah Indonesia, serta memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang dinamika kebangsaan yang berkembang sejak masa awal kolonialisme hingga pascakemerdekaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albirru, J. A. (2023). The Historical Relevance of the Indonesian National Movement in the Merdeka Curriculum. *Jurnal Historica*, 7(1), 30. <https://doi.org/10.19184/jh.v7i1.39114>
- Azizah, A. L. (2018). *Militer dan Konstruksi Identitas Nasional (Analisis Buku Teks Pendidikan Sejarah SMA Kelas XII KTSP 2006). Secara Etimologis, Identitas Nasional Adalah Kombinasi Dua Istilah, Yaitu "Identitas" Dan "Nasional". Istilah Identitas Nasional Berasal Dari "National Identity" Yang Dapat Diartikan Sebagai "karakter Internasional "Atau" Jati Diri Bangsa". Identitas Nasio*, 1(2), 84 <https://doi.org/10.17509/historia.v1i2.10701>
- Faudillah, A. N., Husna, F., & Makhfiroh, N. R. (2023). Identitas Nasional sebagai Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 1(1), 1–12.
- Kaunang, Fabiola. Dasfordate, A. T. H. (2023). Budi Utomo dan kebangkitan Nasional Masa Pergerakan

- Indonesia. *Kaunang, Fabiola.Dasfordate, Akilas. Terry Hetreda*, 3(1), 412–421.
- Maulana Romarito, Kartika Suri, Shinta Nur Izza Berlianti, Ashilla Syifa Defiani, Imtiyaaz Anantasyah Sayidina, & Taun. (2024). Peran Identitas Nasional Sebagai Pilar Utama Dalam Menangani Urgensi Pembangunan Bangsa Dan Karakter. *Jurnal IlmuHukum,Sosial,Dan Humaniora*, 2, 50–57.
- Muhtarom, H. (2024). *MEMBENTUK IDENTITAS KEBANGSAAN MASYARAKAT DI ERA*. 20(1), 173–179.
- Priska Sari, A., Nataly, A., Indriani Br Bangun, E., Sinaga, R., Julaiha, S., Sejarah, P., Negeri Medan, U., William Iskandar Ps, J. V, Baru, K., Percut Sei Tuan, K., Deli Serdang, K., & Utara, S. (2024). Peran Sumpah Pemuda dalam Mempersatukan Organisasi Pergerakan Nasional. *Journal on Education*, 06(03), 17351–17362.
- Ramdani, F., Muhammad, ;, Ulwan, N., Larasati, ;, Arief, A., Muhamad, ;, Al-Farisi, F., Rochiman, R., Muhammad, ; R, Nuryaddin, N., Kogoya, A., Yayang, ;, & Furnamasari, F. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membangun Kesadaran Identitas Nasional Dan Semangat Cinta Tanah Air Pada Mahasiswa. *Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 282–296.
- Udayana, A. (2024). Building Nationalism Through War History. *Indonesian Journal of Applied and Industrial Sciences (ESA)*, 3(3), 247–262. <https://doi.org/10.55927/esa.v3i3.9018>
- Virgiani, B. N., Aeni, W. N., & Safitri, S. (2022). Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana dengan Metode Simulasi terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana : Literature Review. *Bima Nursing Journal*, 3(2), 156. <https://doi.org/10.32807/bnj.v3i2.887>